

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis laporan arus kas untuk mengukur tingkat likuiditas pada PT Unilever Indonesia Tbk mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis laporan arus kas yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk terlihat bahwa perusahaan setiap tahunnya memiliki jumlah kas dan setara kas yang sangat berfluktuatif. Kas dan setara kas pada akhir tahun yang memiliki nilai tertinggi yaitu pada tahun 2014 sebesar Rp 859.127.000.000
2. Tingkat likuiditas perusahaan yang diukur berdasarkan rasio arus kas operasi (AKO) selama lima tahun menunjukkan pencapaian yang kurang baik karena nilai rasio kurang dari satu artinya kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya hanya dengan aktivitas operasi saja tanpa dukungan dari aktivitas lain di perusahaan.
3. Perhitungan tingkat likuiditas berdasarkan rasio cakupan bunga terhadap kas (CKB) dan rasio cakupan bunga terhadap hutang lancar (CKHL) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan kondisi yang sangat baik. Hal ini berarti bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam membayar kewajiban lancarnya dan menutupi biaya bunga hanya dengan arus kas operasi dan deviden kas selama periode tertentu.

4. Nilai rasio total hutang pada perusahaan ini menunjukkan kondisi yang kurang baik, karena nilai rasio menunjukkan pencapaian kurang dari satu, sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar total kewajibannya hanya dengan aktivitas operasi saja tanpa dukungan dari aktivitas lain di perusahaan,
5. Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya untuk jangka waktu lima tahun kedepan yang diukur menggunakan rasio KAK menunjukkan kondisi yang kurang baik pada tahun 2015 dan tahun 2016.

Jadi tingkat likuiditas PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2012-2016 dapat dikatakan baik karena perusahaan pada periode tersebut mampu membayar kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi dan dividen kas.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar perusahaan menjaga likuiditasnya dengan mengelola dan menggunakan arus kas dengan baik, terutama pemanfaatan arus kas operasi, investasi dan pendanaan. Pemanfaatan aktivitas yang dimaksudkan tersebut agar perusahaan menempatkan penggunaan arus kasnya pada investasi jangka pendek seperti pembayaran kewajiban yang kecenderungan pengembaliannya lebih cepat sehingga perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan pembayaran kewajiban jangka pendek dapat terpenuhi secara tepat waktu.

5.3 Impikasi Penelitian

1. Bagi penulis memberikan bukti empiris mengenai tingkat likuiditas berdasarkan laporan arus kas pada perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk.

2. Bagi investor dan kreditor sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utangnya yang jatuh tempo.
3. Bagi manajer penelitian ini berguna dalam mengevaluasi arus kas operasi di masa lalu dan merencanakan aktivitas investasi serta pendanaan di masa depan sehingga perusahaan dapat membayar kewajiban lancarnya tepat waktu



DAFTAR RUJUKAN

- Darsono & Anhari. 2011. *Pedoman Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Hery. 2015. *Praktisi Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso E Donald, Weygandt J Jerry dan Warfield D Terry. 2014. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Laporan Tahunan PT. Unilever Indonesia. Diakses pada tanggal 12 April 2017 melalui website www.unilever.co.id
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Pirmatua Siraid. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekulibria
- Sofyan Syafri Harahap. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta